

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut peraturan menteri perdagangan RI nomor : 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern pasal 1, Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, *mall*, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah. Masalah yang dihadapi pasar tradisional adalah sedikitnya informasi mengenai pasar tradisional, seperti lokasi pasar tradisional yang biasanya terletak di lokasi-lokasi terpencil dan informasi harga sembako terbaru. Menurut data dari dinas perdagangan dan perindustrian bagian pasar terdapat 14 pasar tradisional yang berada di kota Bekasi

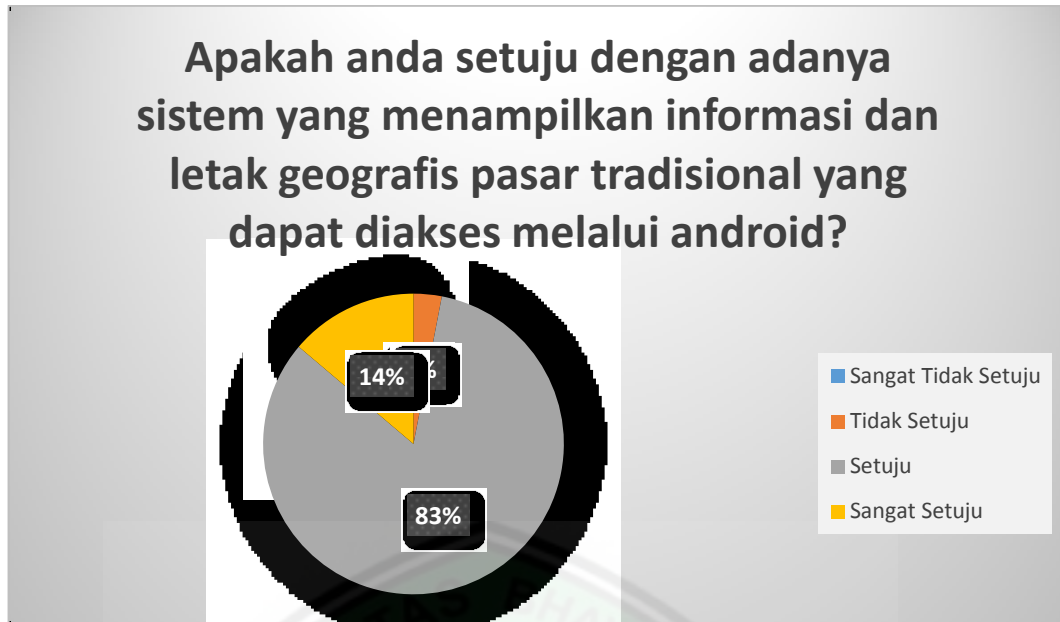
Tabel 1.1 Data Pasar Tradisional di Kota Bekasi 2019

| No. | Nama Pasar | Lokasi |
|-----|--------------------|--|
| 1. | Pasar Baru Bekasi | Jln. Ir. H. Juanda Kel. Aren Jaya Kec. Bekasi Timur. |
| 2. | Pasar Teluk Buyung | Jln. Perjuangan Kel.Marga Jaya Kec. Bekasi Utara. |
| 3. | Pasar Keranji Baru | Jln. Pemuda Kranji Kel. Jaka sampurna Kec. Bekasi Barat. |
| 4. | Pasar Bintara | Jln. I Gusti Ngurah Rai Kel. Bintara Kec. Bekasi Barat. |
| 5. | Pasar Jatiasih | Jln. Raya Jatiasih Bekasi Kel. Jati Rasa Kec. Jatiasih. |
| 6. | Pasar Harapan Jaya | Jln. Seroja Kel. Harapan Jaya Kec. Bekasi |

| | | |
|-----|----------------------|---|
| | | Utara. |
| 7. | Pasar Wisma Asri | Jln. Wisma Asri Raya Bekasi Utara Kel. Teluk Pucung Kec. Bekasi Utara. |
| 8. | Pertokoan Bekasi | Jln. Ir. H. Juanda Kel. Margahayu Kec. Bekasi Timur. |
| 9. | Pertokoan Keranji | Jln. Jend. Soedirman No.3 Kranji Bekasi Barat. |
| 10. | Pasar Pondokgede | Jln. Raya Jatiwaringin No.1 Pondokgede Kel. Jatiwaringin Kec. Pondokgede. |
| 11. | Pasar Bantargebang | Jln. Raya Narogong Kel. Bantargebang Kec. Bantargebang. |
| 12. | Pertokoan Pondokgede | Jln. Raya Hankam Kel. Jati Rahayu Kec. Pondok Melati. |
| 13. | Pasar Family Mart | Perumahan Harapan Indah Kel. Pejuang Kec. Medan Satria. |
| 14. | Pasar Kranggan Mas | Jln. Raya Kranggan Kel. Jati Sampurna Kec. Jati Sampurna. |

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perdagangan Bagian Pasar Kota Bekasi

Sistem Informasi adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubung satu sama lain dan bekerja sama untuk mengelola data. Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat jumlah pasar tradisional di Kota Bekasi cukup banyak, sistem informasi pasar yang ada saat ini adalah sistem satu arah. Data Pasar di Kota Bekasi tersebut hanya di akses melalui pegawai dinas. masyarakat tidak dapat mengakses data tersebut sehingga data yang dikelola tidak dapat dijadikan informasi untuk masyarakat, Data pasar yang ada di Kota Bekasi saat ini juga masih menggunakan *File System Management* dalam pengolahan datanya, ada beberapa data harga sembako dan pasar yang ditulis tangan dan disimpan secara *Hardcopy* sehingga ada resiko data rusak atau hilang.



Gambar 1.1 Diagram Hasil Kuesioner Kebutuhan Aplikasi

Sumber : Penulis

Dapat dilihat pada diagram kuesioner kebutuhan aplikasi pada pertanyaan ke 4, banyaknya masyarakat Kota Bekasi yang membutuhkan sistem ini. Hal ini terlihat pada gambar 1.1, banyaknya yang memberi jawaban setuju maka berdasarkan data tersebut penulis menyimpulkan bahwa masyarakat kota Bekasi sulit untuk mendapatkan informasi pasar tradisional.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “Sistem Informasi Pemetaan Pasar Tradisional di Kota Bekasi Berbasis Android Menggunakan Metode *Extreme Programming*”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat di identifikasikan permasalahan yang ada, diantaranya :

1. Pengolahan data yang menghasilkan laporan dan informasi masih belum *ter-manage* dengan baik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bagian Pasar.
2. Masyarakat Kota Bekasi belum memiliki media informasi pasar tradisional, seperti lokasi pasar dan harga sembako terbaru.
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bekasi sebagai regulator belum menerapkan Sistem Informasi untuk Pemetaan Pasar Tradisional.

1.3 Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada adalah “bagaimana membuat Sistem Informasi untuk Pemetaan Pasar Tradisional berbasis android sehingga informasi tersebut dapat diakses dengan mudah dan efektif bagi masyarakat di Kota Bekasi.”

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem ini ada beberapa masalah yang akan di batasi, batasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian sistem informasi ini hanya difokuskan pengelolaan informasi di Pasar Tradisional Kota Bekasi
2. Penelitian dan Pengambilan data dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan & 5 Pasar Tradisional Kota Bekasi diantaranya: Pasar Baru Bekasi, Pasar Teluk Buyung, Pasar Bintara, Pasar Wisma Asri, Keranji Baru.
3. Informasi yang ditampilkan diantaranya nama pasar, alamat, harga sembako dan harga sewa kios/los yang tersedia serta retribusi pasar.
4. Perancangan Sistem Informasi ini menggunakan Bahasa pemrograman java dan software yang digunakan Google *Maps* API dan Android Studio.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah :

1. Membantu Dinas Perdagangan dan Perindustrian bagian Pasar dalam mengelola data dan menyajikan informasi pasar tradisional ke masyarakat di Kota Bekasi.
2. Menyediakan media untuk masyarakat Kota Bekasi dalam mencari informasi seputar pasar tradisional secara detail dengan aplikasi ini.
3. Merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi berbasis android yang dapat memberikan informasi mengenai nama pasar, lokasi pasar dan harga sembako terbaru.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat untuk mencari lokasi pasar dan harga sembako terbaru pada pasar tradisional di Kota Bekasi.
2. Hasil Penelitian ini dapat memudahkan kepada dinas perdagangan dan perindustrian dalam mengelola dan menyajikan informasi data pasar tradisional secara detail.
3. Dapat dijadikan referensi sebagai bentuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dari sang narasumber dalam hal ini penulis melakukan sesi tanya jawab di Dinas Industri dan Perdagangan Kota Bekasi.

b. Observasi

Dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung tentang permasalahan dan prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan.

c. Kuisisioner

Pada metode kuisisioner ini akan menjadi data primer untuk penulis yang nantinya sangat berperan dalam proses penyusunan, yakni dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada setiap responden untuk di jadwalkan.

1.7 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *Extreme Programming*. Metode ini cocok digunakan untuk pengembangan sistem jangka pendek. Selain itu metode ini sangat cocok untuk pengembangan sistem yang bersifat *oriented* (berorientasi pengguna) karena developer dan *client* bekerja sama selama pengembangan sistem berlangsung. Hal ini akan meningkatkan keberhasilan dalam implementasi sistem.

Dalam metode *Extreme Programming* terdapat 4 tahapan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. *Planing*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *User Story* (cerita) berdasarkan data yang diperoleh dari *client*. *User Story* akan menjadi gambaran dasar dari sistem yang akan dikembangkan.

2. *Design*

Pada tahap *design* dilakukan perancangan alur kerja sistem dan perancangan aplikasi berdasarkan *user story* yang telah dibuat sebelumnya.

3. *Coding*

Merupakan tahap pembuatan sistem berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Dalam pembuatan sistem ini dilakukan oleh dua orang yaitu seorang *programmer* dan seorang *tester*. Tahap ini dapat dilakukan secara berulang-ulang (*refactoring*) apabila terdapat koreksi dari *client*.

4. *Testing*

Merupakan tahap pengujian sistem, setiap modul yang sedang dikembangkan akan terlebih dahulu mengalami pengujian. Apabila masih belum sesuai dengan permintaan, maka akan dilakukan perbaikan pada bagian yang dikoreksi. Jika sudah sesuai dengan permintaan maka sistem sudah dapat diimplementasikan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan tereperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pengumpulan Data, Analisa kebutuhan sistem, Analisa, Perancangan Sistem dan Perancangan Antarmuka sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem meliputi implementasi perangkat lunak dan perangkat keras pengendali, pengujian dan implementasi. Pada implementasi perangkat lunak meliputi implementasi database, class dan penginstalan aplikasi. Pembahasan meliputi kinerja perangkat lunak maupun perangkat keras.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan aplikasi berikutnya.